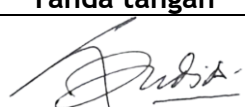



Sesuai dengan persyaratan
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

Pengesahan

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Dibuat Oleh	Octovianus	HSE	
Disahkan Oleh	Budhy Riyadi	Direktur Utama	

Alasan Diterbitkan

Revisi	Tanggal	Alasan Diterbitkan
0	15 Januari 2010	Untuk diimplementasikan
1	2 Januari 2013	Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
2	6 Januari 2018	Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
3	7 November 2022	Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
4	7 Januari 2025	Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

PROSEDUR PENGOPERASIAN HYDRANT PILLAR

Doc. No. 032

Revision : 4

Status :

Page 2 of 6

DOKUMEN CHANGE HISTORY

DOCUMENT NUMBER :

EFFECTIVE DATE :

NO	CHANGE NO	CHANGE DATE	CHANGED PART(S) & CHANGE(S)
1	Rev 0	15-Jan-10	- Untuk diimplementasikan
2	Rev 1	02-Jan-13	- Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
3	Rev 2	06-Jan-18	- Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
4	Rev 3	07-Nov 22	- Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
5	Rev 4	07-Jan-25	- Dilakukan pembaruan dan penyesuaian Prosedur

1.0 LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk semua pihak yang bertanggung jawab atau berwenang menggunakan hydrant pillar, seperti petugas pemadam kebakaran, petugas keamanan, atau personel terlatih di lokasi di Area PT. KPM Oil & Gas.

2.0 TANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab pada prosedur penggunaan hydrant pillar adalah petugas pemadam kebakaran, tim keselamatan gedung, atau personel yang telah terlatih dalam penanganan darurat kebakaran. Mereka bertugas memastikan hydrant pillar berfungsi dengan baik, mengoperasikannya sesuai prosedur, serta menjaga keselamatan saat penggunaan.

3.0 PROSEDUR**1. PERSIAPAN SEBELUM PENGGUNAAN****A. Pemeriksaan Awal:**

- Pastikan hydrant pillar dalam kondisi baik dan siap digunakan.
- Periksa kondisi fisik hydrant pillar (tidak ada kerusakan atau kebocoran).
- Pastikan tutup hydrant (cap) terpasang dengan baik dan tidak rusak.

B. Pemeriksaan Perlengkapan:

- Pastikan selang pemadam kebakaran (fire hose) dalam kondisi baik, tidak berlubang, dan terpasang dengan benar.
- Periksa nozzle (penyemprot) dan pastikan berfungsi dengan baik.
- Pastikan kunci hydrant (hydrant wrench) tersedia dan dalam kondisi baik.

C. Pemeriksaan Sumber Air:

- Pastikan sumber air dari hydrant pillar tersedia dan tekanan air mencukupi.
- Periksa katup utama hydrant untuk memastikan dalam posisi tertutup sebelum digunakan.

2. PROSEDUR MEMBUKA HYDRANT PILLAR

A. Buka Tutup Hydrant:

- Gunakan kunci hydrant untuk membuka tutup hydrant (cap) dengan cara memutar berlawanan arah jarum jam.
- Letakkan tutup hydrant di tempat yang aman dan tidak mengganggu operasi.

B. Pasang Selang dan Nozzle:

- Pasang salah satu ujung selang pemadam kebakaran ke outlet hydrant pillar.
- Pasang nozzle ke ujung selang lainnya dan pastikan terpasang dengan kencang.

C. Buka Katup Hydrant:

- Gunakan kunci hydrant untuk membuka katup hydrant secara perlahan dengan memutar berlawanan arah jarum jam.
- Pastikan tekanan air tidak terlalu tinggi saat pertama kali membuka katup untuk menghindari kerusakan selang atau nozzle.

3. PROSEDUR PENGGUNAAN HYDRANT PILLAR

A. Operasikan Nozzle:

- Pegang nozzle dengan kuat dan arahkan ke area yang membutuhkan pemadaman.
- Buka nozzle secara perlahan untuk mengontrol aliran air.
- Sesuaikan pola semprotan (spray atau jet) sesuai kebutuhan.

B. Monitor Tekanan Air:

- Pastikan tekanan air tetap stabil selama operasi.
- Jika tekanan air turun, periksa katup hydrant dan pastikan terbuka sepenuhnya.

C. Koordinasi dengan Tim:

- Jika digunakan dalam situasi kebakaran, pastikan ada koordinasi yang baik dengan tim pemadam kebakaran.
- Pastikan area sekitar hydrant pillar aman dan tidak ada halangan.

4. Prosedur Menutup Hydrant Pillar**A. Tutup Nozzle:**

- Tutup nozzle secara perlahan untuk menghentikan aliran air.

B. Tutup Katup Hydrant:

- Gunakan kunci hydrant untuk menutup katup hydrant secara perlahan dengan memutar searah jarum jam.
- Pastikan katup tertutup sepenuhnya untuk mencegah kebocoran.

C. Lepaskan Selang dan Nozzle:

- Lepaskan nozzle dari selang.
- Lepaskan selang dari outlet hydrant pillar.
- Kosongkan air yang tersisa di dalam selang dengan melipat selang secara hati-hati.

D. Pasang Tutup Hydrant:

- Pasang kembali tutup hydrant (cap) ke outlet hydrant pillar menggunakan kunci hydrant.
- Pastikan tutup terpasang dengan kencang dan rapat.

5. Prosedur Pasca Penggunaan**A. Pemeriksaan Kembali:**

- Periksa kondisi hydrant pillar, selang, dan nozzle untuk memastikan tidak ada kerusakan.
- Pastikan area sekitar hydrant pillar bersih dan rapi.

B. Pelaporan:

- Catat penggunaan hydrant pillar (jika diperlukan) untuk laporan dan perawatan lebih lanjut.

PROSEDUR DARURAT

1. Jika Terjadi Kebocoran:

- Segera tutup katup hydrant dan periksa sumber kebocoran.
- Jika kebocoran tidak dapat diatasi, laporkan ke pihak yang berwenang.

2. Jika Tekanan Air Tidak Cukup:

- Periksa katup hydrant dan pastikan terbuka sepenuhnya.
- Jika tekanan masih rendah, periksa sumber air utama atau hubungi pihak yang bertanggung jawab.

Catatan Penting:

- Selalu gunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan, sepatu safety, dan kacamata pelindung saat menggunakan hydrant pillar.
- Pastikan hanya personel yang terlatih dan berkompeten yang mengoperasikan hydrant pillar.
- Lakukan perawatan rutin pada hydrant pillar untuk memastikan selalu dalam kondisi siap pakai.

4.0 REKAMAN

Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman mutu dan K3L. UU 1 1970 Keselamatan Kerja

5.0 REFERENSI

5.1 UU 1 1970 Keselamatan Kerja

5.2 ISO 9001:2015 Klausul 6. 2

5.3 ISO 14001:2015 Klausul 6. 2

5.4 ISO 45001:2018 Klausul 6.3.1